

**KONTRIBUSI KREATIVITAS DAN INTERAKSI GURU DAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK
INSTRUMENTASI KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)**



**OLEH:
MUSI JAUHARI
NIM. 1102093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KREATIVITAS DAN INTERAKSI GURU DAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK
INSTRUMENTASI KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Musi Jauhari
NIM : 1102093
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Maret 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Legiman Slamet, MT
NIP. 19621231198811 1 005

Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kreativitas dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang

Nama : Musi Jauhari

NIM : 1102093

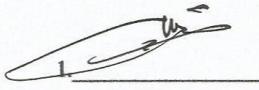
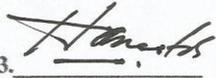
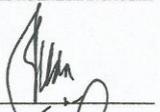
Prog. Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Maret 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Sukaya	1. 
2. Sekretaris : Drs. Legiman Slamet, MT	2. 
3. Anggota : Drs. Hanesman, MM	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	4. 
5. Anggota : Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya disamping kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan). Kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu (sajalah) kamu berharap.
(Q.S Al-Insyirah, Ayat 6-8)*

Ya Allah.....

*Atas ridho Mu jua lah
Satu langkah t'lahku lewati*

Hari ini langkahku terhenti sejenak

Ketika sebuah harapan ku gapai sudah

Namun kusadari.....

Ini bukan akhir dari segalanya

Tetapi awal untuk melakukan perjalanan yang lebih panjang

Bimbinglah aku dan terangkanlah jiwaku ya Allah. Amiin.

Ya Allah, seiring rasa syukurku

Ku persembahkan karya kecil ini, sebagai amal bakti dan terima kasihku buat mereka yang tercinta yakni : Ayahanda (Mahani) dan Ibunda (Jahuna), dan Kak Jai, Ayuk Ita, Ayuk Juai Rja, Serta Buat Adik-adikku (Syahrul, Indra M, Yenni), yang telah mengokohkan langkah kecilku dengan kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah. Terima kasih untuk semua pengorbanan dan dukungan yang telah diberikan.

Terima kasih banyak untuak,

Keluargaku Muslim Camp,,,

*Bagus Kurniawan jangan acoK bana lalok, tunjukan kewibawaannya sama adek2, Insyallah
September 2016 ceria!*

*M. Haris Sabri Eks Ketua UKK UNP, bagilah waktu buat adek-adek di wisma kasihan
mereka juga perlu diperhatikan!*

Syeikhi Husni Mubarak, Ahmad Syakir, Ardian Perkasa M pokoknya the best, tularikan semangat generasi selanjutnya
Adek-Adek wisma Muslim Camp BP 14,15 kalau disebutkan satu-satu kertasnya gak muat. Hehehehe,,,,. Ambil yang baiknya dari wisma, ingat kalian generasi selanjutnya yang akan ngurus adek2 baru,
Semoga keluarga kecil ini menjadi inspirasi untuk tetap istiqomah sampai akhir hayat

We Are Big Family MPM UNP 45

Diya Andriyani, Raudah, Miftahul Afifah, Annisa, Delvia Derita, Maya, Yokie Rahmatugafur, M. Disra S, Febrian Toni, Arda Hasibuan, Abu Said, Suci Sartika, Azira, suka duka, canda dan tawa sudah kita lalui bersama, biarlah ini menjadi cerita bahwa kita pernah berjuang bersama!

Terimakasih kepada Ikhwana wa Akhwat UNP semoga kita tetap istiqomah dibarisan jemaah ini, barisan yang selalu mengingatkan arti ketaatan dan mengingatkan di jalan yang lurus, semoga kita bersua di kehidupan kekal abadi,
Buat Lingkar Tarbiyah Cooperation yang selalu mengingatkan tiap pekan, semoga kerinduan ini kerinduan semata-mata karena Allah S.W.T
Buat PTE 11, memori kebersamaan kita tak lekang leh waktu, selalu tersimpan hingga kelak kita akan bersua di puncak kesuksesan masing-masing.

Terimakasih,,,,

Ibu Arniningsih, A, Md yang sudi membimbing selama penelitian di SMKN 5 Padang.
Pak Legiman selaku pembimbing 1, Pak Hanesman Kajur sekaligus pembimbing 2,
terimakasih banyak atas bimbingannya selama ini.

Semoga hidayah Allah selalu tercurahkan kepada kita, menerangi jalan kita, menolong kita.
Semoga kita orang-orang yang dirindukan SYURGA FIRDAUS. SAMPAI BERTEMU
DIKEHIDUPAN NAN KEKAL ABADI.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2016

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Musi Jauhari : Kontribusi Kreativitas dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi Kelas X Teknik Audio SMK Negeri 5 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Instrumentasi, dimana sekitar 46% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan Kontribusi Kreativitas dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar, 2) terdapat kontribusi interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar, 3) terdapat kontribusi kreativitas dan interaksi guru dan siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Penelitian ini melibatkan 49 responden siswa SMK Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 96 orang dan sampel berjumlah 49 orang siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple random sampling*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Teknik Instrumentasi SMK Negeri 5 Padang. Sedangkan data kreativitas siswa dan interaksi guru dan siswa dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Data dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan software Microsoft Excel 2013. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Kreativitas memberikan kontribusi sebesar 22,2% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang; (2) Interaksi guru dan siswa memberikan kontribusi sebesar 32,2% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang; (3) Kreativitas dan Interaksi guru dan siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 34,3% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan Interaksi guru dan siswa berkontribusi terhadap hasil belajar, semakin tinggi kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik interaksi guru dan siswa, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : kreativitas dan interaksi guru dan siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada hingga kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Kontribusi Kreativitas dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Padang” .

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima yang tulus kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika sekaligus pembimbing II
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Legiman Slamet, MT selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Penguji Skripsi.
6. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Penguji Skripsi.

7. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi
8. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Dosen Penguji Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik.
9. Ibu Arniningsih, A.Md selaku Guru Pembimbing Penelitian di SMK Negeri 5 Padang.
10. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Angkatan 2011.
12. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermamfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pelajaran Teknik Instrumentasi.....	10
B. Kreativitas.....	12
C. Interaksi Guru –Siswa.....	15
D. Hasil Belajar.....	21
E. Penelitian yang Relevan.....	24
F. Kerangka Konseptual.....	25

G. Hipotesis.....	26
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Devenisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel dan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisi Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	54
B. Prasyarat Uji Analisis.....	61
C. Analisis Regresi Berganda.....	66
D. Pengujian Hipotesis.....	76
E. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi kelas X SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2015/2016.....	3
2. Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif	4
3. Populasi Penelitian.....	30
4. Pengambilan Sampel.....	32
5. Model Skala Likert.....	35
6. Instrument Penelitian	36
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	40
8. Pengkategorian Nilai Responden	43
9. Hasil Perhitungan Statistik Kreativitas	55
10. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas	56
11. Tingkat Capaian Responden	57
12. Hasil Perhitungan Statistik Interaksi Guru - Siswa.....	57
13. Distribusi Frekuensi Skor Interaksi Guru -Siswa	58
14. Tingkat Capaian Responden Interaksi Guru -siswa	59

15. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	59
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	60
17. Data Mencari Homogenitas.....	63
18. Uji Linearitas	64
19. Uji Multikolinearitas	65
20. Uji Regresi Berganda.....	66
21. Uji Regresi Linearitas Sederhana – hasil Belajar.....	70
22. Uji Regresi Linearitas X2- Y	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	26
2. Histogram Skor Kreativitas.....	56
3. Histogram Skor Interaksi Guru - Siswa	58
4. Histogram Skor Hasil Belajar	61
5. Garis Regresi Berganda.....	68
6. Gambar Standar Uji Regresi Sederhana X1-Y.....	71
7. Garis Regresi Sederhana	72
8. Gambar Standar Uji Regresi Sederhana X2 -Y.....	75
9. Garis Regresi Sederhana X2 -Y	75
10. Daerah Penentuan Ho Hipotesis Pertama	77
11. Daerah Penentuan Ho Hipotesis Kedua	79
12. Daerah Penentuan Ho Hipotesis Ketiga.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spritual, intelektual maupun kemampuan profesional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Menyatakakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam undang – undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pembelajaran yang mereka ikuti.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu bentuk satuan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk siap kerja dalam bidang tertentu. Secara khusus Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat bekerja baik secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri, sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, membekali siswa agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminati, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) menjelaskan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah

mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol". Menurut Surat Dirjendikdasmen No.1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kurikulum 2004, maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing - masing. SMK Negeri 5 Padang menetapkan standar Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) dengan nilai 75 untuk mata pelajaran produktif.

Siswa yang nilainya besar 75 dianggap tuntas, sedangkan siswa yang nilainya kurang dari 75 dianggap belum tuntas dan perlu dilakukan remedial. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Negeri 5 Padang Kelas X pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1. Berikut:

Tabel 1. Persentase Nilai Mid Semester siswa siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi Tahun pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Nilai KKM	
			Nilai ≥ 75	Nilai < 75
			Jumlah	Jumlah
X TAV 1	32	64,13	12	20
X TAV 2	32	71,03	19	13
X TAV 3	32	74,55	20	12
Jumlah Total	96		51	45
Persentase	100%		53,13%	46,88%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi

Dari tabel dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh data dari 96 siswa yang ada, sebanyak 51 siswa atau 53,13% mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 45 siswa atau 46,88% mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan suasana belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas.

Proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah akan menimbulkan sikap siswa dalam belajar. Sikap belajar siswa berupa aktivitas yang akan mendorong keberhasilan belajar. Kreativitas dan interaksi guru dan siswa merupakan faktor yang mendukung aktivitas dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang memiliki sikap kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar. Siswa kreatif mempunyai kemampuan yang baik dalam mengenali masalah, dan pada akhirnya mereka mampu mencari sendiri penyelesaian dari permasalahan tersebut. Sesuai dengan yang diungkapkan Munandar (2009: 35) bahwa, “siswa kreatif dapat melihat masalah dari berbagai sudut tinjau, dan memiliki

kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep, atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayalkan”.

Masalah lain juga dapat terlihat kurangnya interaksi guru dan siswa. Sering kali guru memulai pelajaran tanpa memotivasi siswa terlebih dahulu. Banyak siswa yang tidak mau bertanya dalam belajar ataupun tidak menjawab pertanyaan dari guru ketika ditanya. Adanya siswa yang ribut di kelas tapi kurang ditanggapi oleh guru secara tepat, sehingga mengganggu siswa yang lain.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sardiman (2012:147) mengatakan “Hubungan guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan, bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru – siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis”. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal hubungan guru dan siswa harus dikembangkan menjadi dua arah. Guru dapat menanyai dan mengungkapkan keadaan siswa dan sebaliknya siswa mengajukan berbagai persoalan-persoalan dan hambatan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan uraian tersebut, penyebab timbulnya masalah terhadap hasil belajar siswa diperkirakan kreativitas dan interaksi guru dan siswa. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan suatu penelitian untuk mengungkapkan kontribusi kreativitas dan

interaksi guru siswa dengan judul **“Kontribusi Kreativitas Dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah - masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum mencapai KKM, sebanyak 45 orang siswa.
2. Masih rendahnya kreativitas siswa dalam belajar pada mata pelajaran Teknik Instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.
3. Masih kurangnya interaksi guru dan siswa pada mata pelajaran Teknik Instrumenatsi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini lebih difokuskan untuk mengetahui kontribusi dengan faktor yang mempengaruhinya. Mengingat luasnya cakupan bidang penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada **“Kontribusi Kreativitas Dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik**

Instrumentasi Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebaagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi kreativitas dan interaksi guru dan siswa secara bersama - sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang?
3. Seberapa besar Kontribusi interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan informasi yang didapat, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi antara kreativitas dan interaksi guru dan siswa secara bersama - sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.

2. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik instrumentasi kelas X teknik audio video SMK Negeri 5 Padang.
3. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sumbangan pikiran bagi SMK Negeri 5 Padang, khususnya Jurusan Teknik Audio Video untuk meningkatkan kualitas belajar teknik instrumentasi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dilapangan industri.
2. Bahan masukan bagi guru Teknik Instrumentasi SMK Negeri 5 Padang untuk lebih meningkatkan pola interaksi yang harmonis dengan siswa yaitu dengan membantu mengembangkan sikap positif dari siswa, bersikap terbuka pada siswa, menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam mengajar serta dapat mengelola interaksi dalam kelas.
3. Bahan masukan bagi siswa SMK Negeri 5 Padang agar lebih meningkatkan kreativitas dan interaksinya dengan guru supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi

Pembelajaran Teknik Instrumentasi merupakan mata pelajaran kompetensi kejuruan yang dipelajari di jurusan elektronika. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa yang sesuai dengan kurikulum KTSP yang diterapkan di SMK Negeri 5 Padang. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Jurusan Teknik Audio Video (TAV) di SMK Negeri 5 Padang menekankan pada siswa untuk menguasai mata pelajaran ini sebagai dasar untuk melanjutkan pada mata pelajaran selanjutnya. Siswa dituntut untuk paham dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan mata pelajaran ini, karena pada Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi ada teori dan ada praktek. Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang memiliki kompetensi dasar dalam menentukan hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Instrumentasi .

Kompetensi dasar ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada silabus yang telah ditetapkan di SMK Negeri 5 Padang Jurusan Teknik Audio Video.

Teknik Instrumentasi merupakan mata pelajaran teori dan praktikum yang cakupan pembelajarannya sesuai dengan silabus yaitu menjelaskan prosedur besaran listrik, mengoperasikan multimeter analog dan digital, dan melakukan pengukuran besaran listrik dengan menggunakan multimeter analog dan digital pada rangkaian elektronika.

Kompetensi dasar tersebut mempunyai tingkat kesulitan dan pemahaman yang berbeda-beda sehingga untuk memahaminya perlu bimbingan dan cara yang tepat agar materi pelajaran dapat dikuasai siswa dengan baik. Pembelajaran Teknik Instrumentasi membutuhkan peranan aktif siswa baik dalam teori maupun dalam praktikum. Sebagai mata pelajaran ada teori dan praktikumnya, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam belajar supaya paham atas materi yang diajarkan, karena Mata Pelajaran Teknik Instrumentasi merupakan dasar bagi siswa untuk paham mengenai elektronika.

Selain itu interaksi dan siswa dalam proses belajar mengajar harus terjalin dua arah. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran, ketika siswa tidak mengerti dengan materi yang diterangkan oleh gurunya, kemudian siswa menanyakan materi yang tidak dimengertinya tersebut, sehingga terjadi interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Dengan adanya interaksi tersebut, setiap materi yang tidak mengerti siswa, tanpa malu-malu dapat menanyakan langsung pada guru sehingga terdapatnya motivasi pada diri siswa tersebut, dengan

adanya motivasi tersebut diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

B. Kreativitas

Ada bermacam-macam pengertian kreativitas yang dikemukakan oleh para ahli. Pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya saling melengkapi dan memperjelas. Seperti yang dikemukakan oleh Moustakis dalam Munandar (2009:18) yang mengungkapkan bahwa : “Kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Kreativitas sebagai proses berfikir yang membawa seseorang berusaha menentukan metode dan cara baru di dalam memecahkan masalah. Sedangkan Munandar (2009:12) “Kreativitas ini adalah bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat”.

Dari pendapat yang telah dikemukakan tersebut diketahui bahwa setiap individu memiliki kreativitas, dan pengungkapan kreativitas itu berbeda setiap individunya tergantung bagaimana cara masing-masing individu tersebut bisa melahirkan sesuatu ide baru yang tepat sasaran dan tepat guna. Pendapat-pendapat tersebut diperjelas lagi oleh Munandar (2009: 25) yang menyatakan bahwa :

“Kreativitas pada hakekatnya tidak lain pada kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi atau hubungan- hubungan baru berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada pada pikiran kita. Jadi untuk disebut kreatif, suatu hasil ciptaan tidak perlu baru seluruhnya, mungkin

barupa gabungan atau kombinasi dari unsur- unsur yang sudah ada sebelumnya ”.

Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang menciptakan berbagai produk baru. Produk tersebut tidak seluruh bagiannya harus baru, melainkan bisa saja merupakan tambahan, gabungan atau kombinasi-kombinasi dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Ukuran baru dari suatu kreasi adalah baru atau relatif bagi diri sendiri walaupun tidak bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan ungkapan Moreno dalam Slameto (2010:46) yaitu:

“Yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya melainkan bahwa produk kreasi itu merupakan yang baru bagi diri sendiri dan tidak merupakan sesuatu baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya”.

Kreativitas tidak akan terwujud dengan sendiri tanpa ada usaha untuk menumbuh kembangkannya. Kreativitas akan tumbuh dalam diri siswa apabila ia dilatih dan dibiasakan sejak kecil untuk memecahkan masalah. Untuk mengembangkan kreativitas siswa khususnya di sekolah merupakan tugas seorang guru , seperti yang diungkapkan oleh Johnson dan Medinnus dalam Munandar (2009:69) bahwa “tokoh gurulah yang dapat memberikan inspirasi kepada pemimpin-pemimpin masa depan, generasi baru dan melalui anak-anak ini mempengaruhi masa depan dunia”. Torrance dalam Slameto (2010:154) menyatakan usaha yang bisa dilakukan oleh guru untuk mendorong tingkah laku kreatif siswa, yaitu :

“(1) Hargailah pertanyaan-pertanyaan, termasuk yang kelihatan aneh atau luar biasa , (2) Hargailah gagasan-gagasan yang imajinatif dan kreatif,(3)Tunjukkan kepada siswa , bahwa gagasan-gagasan mereka itu bernilai, (4) Berikanlah kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesuatu tanpa ancaman bahwa pekerjaannya itu akan dinilai,(5) Masukkan faktor hubungan sebab- akibat di dalam penilaian”.

Setiap siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah sangat dibutuhkan siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi. Dengan kreativitas tersebut siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya semaksimal mungkin.

Kreativitas tentu akan muncul ketika seorang individu memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap sebuah objek, pengetahuan tersebut tentu muncul akibat adanya proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus. Menurut Supranto (2008 : 201) “kreativitas individu akan muncul karena adanya indikator yang meliputi rasa ingin tau yang tinggi, adanya keterbukaan dengan hal baru, kuat rasa percaya diri dan berfikir fleksibel”.

Kreativitas ini memiliki cakupan yang luas, dan ciri – ciri seseorang dikatakan kreatif tergantung pada persektif untuk melihatnya. Sesuai dengan penelitian ini maka akan dikemukakan ciri-ciri pribadi kreatif berkaitan dengan belajar. Munandar (2009: 71) mengungkapkan ciri-ciri pribadi kreatif sebagai berikut :

“(1) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, (2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik, (3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah, (4) Bebas dalam menyatakan pendapat, (5) Mempunyai rasa keindahan yang dalam, (6) Menonjol dalam salah satu bidang seni, (7) Mampu melihat suatu masalah

dari berbagai segi/sudut pandang, (8) Mempunyai rasa humor yang luas, (9) Mempunyai daya imajinasi, (10) Orisinal dalam mengungkapkan gagasan dan pemecahan masalah”.

Menurut Munandar (2009: 59) “kreativitas merupakan suatu konstruk yang multi- dimensional yang terdiri dari dimensi kognitif (berfikir kreatif), dimensi afektif (sikap dan kepribadian), dimensi psikomotor (keterampilan kreatif)”. Kreativitas yang dimaksud penelitian ini adalah dimensi kognitif (berfikir kreatif) dan dimensi afektif (sikap dan kepribadian).

Dari beberapa pengertian kreativitas di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses berfikir seseorang yang melibatkan pengorganisasian kembali ide-ide atau gagasan yang ada pada diri sendiri dalam penerima pengalaman baru dan mampu untuk mengaplikasikannya pada kemampuan yang ada pada diri sendiri.

C. Interaksi Guru-Siswa

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar- mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti ini khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Sardiman (2012:125) yang menyatakan “guru tidak semata-mata sebagai “mengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar”. Senada dengan Sukmadinata (2009:172) mengatakan bahwa “proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal baik yang bersifat fisik maupun psikis, dan faktor eksternal dalam lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan ataupun masyarakat luas”.

Keberhasilan dalam mentransfer nilai dan pengetahuan itu sangat ditentukan oleh kemampuan guru bagaimana membentuk, memfasilitasi serta menyediakan lingkungan belajar yang baik, kondusif dan menyenangkan. Untuk itu peran dan tanggung jawab guru pada dimensi ini tidak hanya sebatas orang yang hanya menyampaikan pengetahuan saja, namun dituntut lebih jauh lagi yaitu yang memfasilitasi lingkungan belajar dengan baik.

Menurut Gordon (1996:26) interaksi guru dan murid dikatakan baik apabila hubungan itu memiliki sifat:

- a. Keterbukaan, sehingga baik guru maupun murid saling bersikap jujur dan membuka diri satu sama lain;
- b. Tanggap bila seseorang tahu bahwa dia dinilai oleh orang lain;
- c. Saling ketergantungan, antara satu dengan yang lain;
- d. Kebebasan, yang membolehkan setiap orang tumbuh dan mengembangkan keunikannya, kreativitasnya dan kepribadiannya;
- e. Saling memenuhi kebutuhan, sehingga tidak ada kebutuhan satu orang yang tidak terpenuhi;

Senada dengan itu, Usman (2013: 4) mengemukakan bahwa:

“Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Interaksi dalam proses belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas tidak hanya sekedar hubungan guru dengan siswa tapi berupa interaksi yang edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan pemahaman sikap dan nyali pada diri siswa yang sedang belajar “

Demikian juga Sardiman (2012 :145) “Salah satu cara membina interaksi yang baik antara guru dengan siswa adalah melalui pengajaran di depan kelas dan pada jam-jam bertemu Antara guru dengan siswa yang merupakan kegiatan diluar jam-jam presentasi didepan kelas”. Contohnya dalam proses pembelajaran, ketika siswa tidak mengerti dengan materi yang diterangkan oleh gurunya, kemudian siswa menanyakan materi yang tidak dimengertinya tersebut, sehingga terjadi interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Dengan adanya interaksi tersebut, setiap materi yang tidak dimengerti, siswa tanpa malu-malu dapat menanyakan langsung pada guru sehingga terdapatnya motivasi pada diri siswa tersebut, dengan adanya motivasi tersebut diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Syaiful (2010:11) Mengatakan bahwa ‘Interaksi yang bernilai pendidikan disebut sebagai interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan dapat berperan aktif, selain guru yang memang harus kreatif dalam mengkondisikan proses belajar yang disenangi siswa dalam rangka menciptakan kondisi yang kondusif dikelas, baik siswa maupun guru perlu bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk mendiskusikan, mempertanyakan dan memecahkan berbagai masalah yang ditemui bersama siswa dan melaporkannya kembali. Usaha seperti ini dapat diwujudkan interaksi dua arah diantara guru dan siswa dengan memberikan bimbingan dan petunjuk dari guru itu sendiri, interaksi ini akan semakin efektif jika guru dapat membuat jadwal dan memprogramkannya sehingga bisa dirasakan manfaatnya oleh siswa secara keseluruhan di lingkungan sekolah.

Mulyasa (2011:107) mengatakan bahwa “pengalaman belajar di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu penekanan pada kreativitas, rasa ingin tau, bimbingan dan pengarahan ke arah kedewasaan.

Adapun Peranan guru dalam proses pembelajaran yang dimaksud, Sukmadinata (2011: 256) menyebutkan sebagai berikut:

- a. Feksibel
Seorang guru adalah orang telah mempunyai pegangan hidup, telah mempunyai prinsip, pendirian dan keyakinan sendiri, baik di dalam nilai-nilai maupun ilmu pengetahuan.
- b. Bersikap Terbuka
Guru sebagai hendaknya memiliki sifat terbuka, baik untuk menerima kedatangan siswa, untuk ditanya oleh siswa, diminta bantuan dan juga untuk mengoreksi diri.

- c. Berdiri Sendiri
Seorang guru adalah orang yang telah dewasa, ia telah sanggup berdiri sendiri, baik secara intelektual, sosial maupun emosial.
- d. Peka
Seorang guru harus peka atau sensitif terhadap penampilan para siswanya. Peka atau sensitif berbeda dengan mudah tersinggung. Peka atau sensitif berarti cepat mengerti memahami.
- e. Tekun
Pekerjaan seorang guru membutuhkan ketekunan, baik di dalam mempersiapkan, melaksanakan, menilai maupun menyempurnakan pengajarannya.
- f. Realistik
Seorang guru harus bisa berpikir dan berpandangan realistik, artinya melihat kenyataan, melihat apa adanya.
- g. Melihat Ke Depan
Tugas guru adalah membina siswa sebagai generasi penerus bagi kehidupan di masa yang akan datang.
- h. Rasa Ingin Tau
Guru berperan sebagai pengetahuan dan teknologi kepada siswa.
- i. Ekspresif
Belajar merupakan suatu tugas yang tidak ringan, menuntut semangat dan suasana yang menyenangkan.
- j. Menerima Diri
Seorang guru selain bersikap realistik, ia juga harus seorang yang mampu menerima keadaan dan kondisi dirinya.

Menurut Sardiman (2012:38) sikap siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Kontruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, akan tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan fisik dan lingkungannya.
- e. Hasil belajar tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi, yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikdasmen dan Dirjen Dikti) telah merumuskan sepuluh kompetensi guru atau kemampuan dasar guru, sebagaimana dikutip oleh Sardiman (2012:64) sebagai berikut:

“Kompetensi seorang guru adalah menguasai bahan yang diajarkan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan pendidikan mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi disekolah serta memahami prinsip-prinsip dan penafsiran hasil-hasil penelitian”.

Interaksi guru dengan siswa adalah terjadinya hubungan antara guru dengan siswa yang memungkinkan timbulnya sikap positif dalam diri siswa yang pada akhirnya akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jika siswa sudah termotivasi untuk belajar maka diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Interaksi guru dan siswa tergambar dalam sikap saling mempercayai, saling menghargai dalam memberikan pendapat dan berinteraksi, sifat realistik dalam belajar dan perilaku, dan kerjasama dalam belajar, fleksibel dan rasa ingin tau.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah diuraikan, dapat terlihat bahwa karakteristik suatu hubungan, termasuk antara guru dan siswa tidak jauh berbeda. Jadi dapat dikatakan bahwa sebuah hubungan harus ada pemenuhan kebutuhan yang saling menguntungkan antar unsur yang terlibat dalam hubungan tersebut.

Dengan demikian sikap saling percaya, menghargai, realistik dan kerjasama merupakan suatu kebutuhan.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh, dikuasai dari hasil belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai, sikap setelah siswa mengalami proses belajar mengajar. Menurut Sardiman (2010: 19) “Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari proses belajar, biasanya disebut hasil pengajaran atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar”. Sedangkan menurut Sudjana (2011: 1) “Penilaian proses belajar mengajar menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi guru dan siswa, dan keterlaksanaan program belajar mengajar”.

Menurut Oemar (2012: 159) mengatakan bahwa “Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa”. Selanjutnya Gagne dalam Slameto (2010: 13) menyatakan bahwa “Hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran”. Sedangkan penilaian hasil belajar menyangkut hasil belajar jangka pendek dan hasil belajar jangka panjang. Dari pengertian yang disebutkan oleh para ahli menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif merupakan ukuran yang menunjukkan hasil belajar. Hasil belajar

kognitif pada hakikatnya dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Berikut adalah Tabel yang menunjukkan evaluasi hasil belajar :

Tabel 2 : Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif, afektif dan Psikomotor

Ranah Kognitif	Ranah Afektif	Ranah Psikomotor
Mengingat dan mengungkapkan kembali hasil belajar yang didapat setelah proses pembelajaran.	Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru	Segera memasuki kelas pada waktu guru memasuki dan mempersiapkan belajar
Siswa diharapkan mampu memahami ide-ide pokok dari suatu topik permasalahan .	Memperhatikan materi yang dijelaskan guru	Mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis
Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan	Penghargaan siswa terhadap guru	Sopan, ramah dan hormat kepada guru
Analisis adalah kemampuan siswa untuk mengklasifikasikan bahan pembelajaran menurut bagian-bagian yang lebih kecil.	Kemauan untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut	Mengangkat tangan dan bertanya kepada guru mengenai pelajaran
Sisntesis merupakan suatu proses yang dilakukan siswa memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi berstruktur	Kemauan untuk menerapkan hasil pelajaran	Membentuk kelompok belajar
Evaluasi dapat memandu siswa untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik.	Senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikannya	Berlatih untuk memecahkan soal-soal

Sumber: Dimiyati, (2009 : 26)

Selain itu, berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Nana (2011: 22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan intelektual yang terdiri dari 6 aspek, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yaitu tujuan pengajaran, pengalaman, dan hasil belajar. Tujuan instruksional pada hakikatnya perubahan tingkah laku yang diinginkan dari diri siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar harus diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini bisa dipahami, karena bila ada yang belajar sudah tentu ada yang mengajarnya. Dalam setiap kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar, baik disengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari.

Dari pendapat para ahli yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar yaitu semua bentuk perubahan dari individu setelah melakukan proses belajar. Perubahan ini terbentuk akibat penambahan ilmu pengetahuan, kebiasaan, sikap, pengaruh lingkungan serta keterampilan dan nilai-nilai. Bukti bahwa

seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar, dimana evaluasi itu merupakan bagian dari proses belajar. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa. Penilaian hasil belajar dilihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

E. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan kajian teori yang diberikan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan variabel penelitian antara lain:

1. Rudi Yanto (2007) meneliti tentang kontribusi kreativitas dan motivasi terhadap hasil belajar dasar Keterampilan Teknik Mahasiswa S1 Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Dasar Keterampilan Teknik Mahasiswa S1 Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang 62,90%. Dengan taraf kepercayaan 95%.
2. Sumarwan (2007) meneliti tentang kontribusi disiplin dan interaksi guru – siswa di laboratium terhadap hasil belajar mata diklat pekerjaan bengkel elektronik di SMK Muhamdiyah. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang berarti antara guru - siswa terhadap hasil belajar mata diklat pekerjaan bengkel eletronik sebesar 25.9 % dengan taraf kepercayaan 95 %.

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori, lebih lanjut dirumuskan kerangka pikir dan model hubungan antara variabel penelitian. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor mempengaruhi hasil belajar maka faktor yang diduga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar adalah kreativitas dan interaksi guru dan siswa. Kedua faktor ini mempunyai kaitan erat antara satu dengan lainnya sehingga mempengaruhi hasil belajar.

1. Kontribusi Kreativitas dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan akumulasi dari berbagai faktor antara lain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri peserta didik sendiri. Berhasil atau tidak berhasilnya peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran tergantung pada dirinya sendiri, bagaimana keinginan yang ada dalam dirinya untuk mencapai suatu prestasi yang baik. Dengan demikian hasil belajar diperoleh dari pengalaman emosional, terutama yang berkaitan dengan usaha mencapai prestasi belajar secara sempurna.

Interaksi guru dan siswa yang terjalin dengan baik akan dapat memberikan motivasi pada siswa agar mampu mengenali potensinya. Suasana belajar yang kondusif akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, begitu juga dengan kreativitas, siswa yang memiliki kreativitas akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Kontribusi Kreativitas Terhadap Hasil Belajar

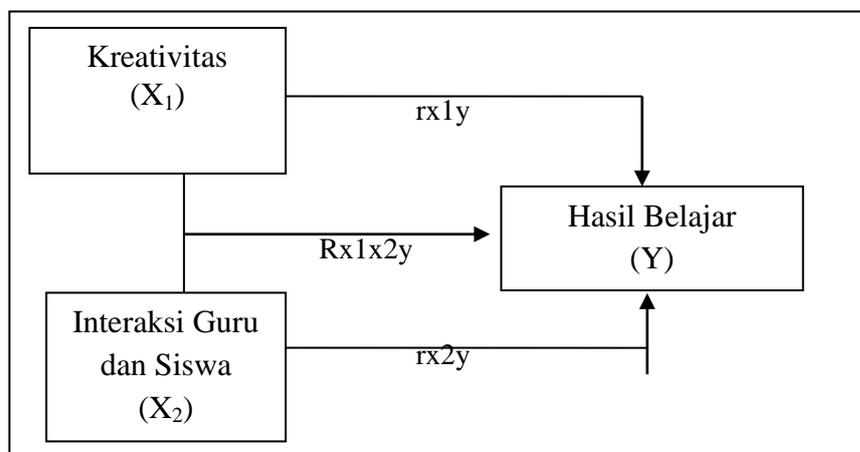
Kreativitas tidak akan terwujud dengan sendiri tanpa ada usaha untuk menumbuh kembangkannya. Kreativitas akan tumbuh dalam diri siswa apabila ia dilatih dan dibiasakan sejak kecil untuk memecahkan masalah. Untuk mengembangkan kreativitas siswa khususnya di sekolah merupakan tugas seorang guru. Semakin tinggi kreativitas siswa maka akan berbanding lurus dengan nilai yang dicapai siswa dalam proses belajar.

3. Kontribusi Interaksi Guru dan Siswa terhadap Hasil Belajar

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar- mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti ini khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Interaksi guru dengan siswa adalah terjadinya hubungan antara guru dengan siswa yang memungkinkan timbulnya sikap positif dalam diri siswa yang pada akhirnya akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jika siswa sudah termotivasi untuk belajar

maka diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.



Gambar 1. Kerangka konseptual kreativitas (X₁) dan interaksi guru siswa (X₂) terhadap hasil belajar (Y)

G. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

4. Terdapat kontribusi kreativitas dan interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.
5. Terdapat kontribusi interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.
6. Terdapat kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik instrumentasi kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas dan interaksi guru dan siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 34,3 % terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik instrumentasi siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang. Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini berarti bahwa kreativitas dan interaksi guru dan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa,
2. Kreativitas kontribusi sebesar 22,2 % terhadap hasil belajar Teknik Instrumentasi siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang Tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berarti kreativitas siswa ikut mempengaruhi hasil belajar.
3. Interaksi Guru dan siswa memberikan kontribusi sebesar 32,2 % terhadap hasil belajar Teknik Instrumentasi siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini berarti bahwa interaksi guru dan siswa ikut mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa saran yang diajukan penulis sebagai berikut:

1. Kreativitas dan interaksi guru dan siswa diharapkan mampu ditingkatkan lagi, agar dapat membantu meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Karena hasil belajar menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru pembimbing untuk dapat meningkatkan interaksi dengan siswa sehingga muncul semangat dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Untuk guru mata pelajaran diharapkan lebih kreatif dalam mengajar, contohnya dengan memilih media yang dapat menarik perhatian dan kreativitas siswa dalam belajar. Agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
4. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan meneliti kontribusi variabel lain yang diperkirakan juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pelajaran teknik instrumentasi. Contohnya metode atau cara mengajar guru dalam mengajar, menurut peneliti metode atau cara guru dalam mengajar akan memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gordon, Thomas. (1996). *Guru Yang Efektif*. Jakarta : PT Rajawali Grafindo.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- _____. (2011). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2008). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Pengantar Statistik Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rudi Yanto (2007) meneliti tentang kontribusi kreativitas dan motivasi terhadap hasil belajar dasar Ketarampilan Teknik Mahasiswa S1 Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmandinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarwan (2007) melakukan penelitian tentang “kontribusi disiplin dan interaksi guru dan siswa di laboratorium terhadap hasil belajar mata diklat pekerjaan bengkel elektronik di SMK Muhammadiyah.
- Supranto (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press

- Syaiful, Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Universitas Negeri Padang. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang :UNP.
- Usman, Muhammad Uzer. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Utami Munandar. (2009). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Grasindo